

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data mengenai pengaruh *Work-Life Balance*, Budaya Kerja AKHLAK, dan *Work Engagement* terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT PLN (Persero) UP3 Surabaya Utara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Work-Life Balance* (X1), Budaya Kerja AKHLAK (X2), dan *Work Engagement* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai PT PLN (Persero) UP3 Surabaya Utara terbentuk melalui kombinasi keseimbangan kehidupan kerja yang baik, penerapan budaya kerja AKHLAK yang kuat, serta tingkat keterikatan pegawai terhadap pekerjaannya secara menyeluruh.
2. *Work-Life Balance* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi pegawai, seperti pengelolaan waktu kerja dan waktu istirahat, mampu meningkatkan fokus, kondisi psikologis, serta kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya.
3. Budaya Kerja AKHLAK (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai AKHLAK seperti amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

mampu membentuk perilaku kerja yang profesional, disiplin, dan bertanggung jawab, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas kerja pegawai.

4. *Work Engagement* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan, semangat, dan dedikasi pegawai dalam bekerja memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja, serta menjadi faktor yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

## 5.2 Saran

1. Bagi PT PLN (Persero) UP3 Surabaya Utara

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan produktivitas kerja pegawai melalui pengelolaan *work-life balance* yang baik, seperti pembagian beban kerja yang proporsional, pemberian waktu istirahat yang cukup, serta penerapan fleksibilitas kerja apabila memungkinkan. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat implementasi budaya kerja AKHLAK melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi secara berkelanjutan agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara optimal dalam aktivitas kerja sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, atau gaya kepemimpinan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada objek yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki cakupan yang lebih luas.